

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa individu yang peduli terhadap kesehatan keuangan mereka, cenderung memiliki pemahaman yang baik mengenai literasi keuangan syariah, sikap keuangan yang positif, dan melakukan perilaku keuangan yang bertanggung jawab dalam manajemen keuangan pribadinya. Hal ini diketahui dari hasil uji yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan dari literasi keuangan syariah dan sikap keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi masyarakat DKI Jakarta. Kemudian, dalam penelitian ini perilaku keuangan terbukti dapat memediasi literasi keuangan syariah terhadap manajemen keuangan pribadi dan sikap keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi masyarakat DKI Jakarta. Namun, temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa norma subjektif berpengaruh tidak signifikan terhadap perilaku keuangan dan manajemen keuangan pribadi masyarakat DKI Jakarta. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa pengaruh dari norma subjektif yakni pengaruh yang berasal dari orang-orang terdekat, teman, maupun lingkungan sosial, tidak terlalu memberikan efek dominan bagi manajemen keuangan pribadi seseorang, karena apabila seseorang memiliki perilaku keuangan yang baik maka ia akan lebih bertanggungjawab dalam mengatur dan menggunakan sumber daya keuangan miliknya untuk mencapai tujuan finansialnya.

V.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah disusun sesuai dengan pedoman yang ditetapkan, namun peneliti menemukan adanya keterbatasan dalam penelitian ini. Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Peneliti hanya meneliti tiga variabel eksogen yakni literasi keuangan syariah, sikap keuangan, dan norma subjektif, serta meneliti pengaruh mediasi dari perilaku keuangan yang diduga mempengaruhi variabel endogen yakni

Sekar Purboningrum, 2022

PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH, SIKAP KEUANGAN, DAN NORMA SUBJEKTIF TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI DENGAN PERILAKU KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, S1 Ekonomi Syariah
[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

manajemen keuangan pribadi. Peneliti menemukan ada variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini yang diduga dapat mempengaruhi manajemen keuangan pribadi dan perilaku keuangan. Dilihat melalui hasil uji koefisien determinasi didapatkan hasil *R-Square* manajemen keuangan pribadi sebesar 49%, ini menunjukkan bahwa masih terbatasnya kemampuan variabel eksogen dan variabel mediasi dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap manajemen keuangan pribadi, karena masih terdapat 51% faktor diluar dari variabel yang diteliti yang dapat memengaruhi manajemen keuangan pribadi seperti pengalaman keuangan, kondisi perekonomian, pendapatan, dan lain sebagainya.

2. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah sebanyak 218 responden, terbatasnya waktu dalam menyelesaikan penelitian menyebabkan peneliti sulit mendapatkan data untuk mencapai target sampel maksimum.

V.3 Saran

Berdasarkan hasil temuan yang didapatkan, peneliti ingin memberikan beberapa masukan yakni sebagai berikut:

- a. Bagi akademisi

Bagi para akademisi, untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti topik serupa dengan menggunakan faktor-faktor lain diluar dari variabel yang sudah digunakan pada penelitian ini, serta lebih memperluas ruang lingkup penelitian di lokasi yang berbeda dengan *scope* yang lebih luas agar data yang dihasilkan semakin dapat merepresentasikan pengaruhnya terhadap manajemen keuangan pribadi pada masyarakat.

- b. Bagi regulator

Para regulator diharapkan dapat lebih gencar lagi membuat program kreatif dalam bentuk sosialisasi yang mengedukasi masyarakat untuk menumbuhkan literasi keuangan syariah dan kesadaran mengenai pentingnya manajemen keuangan pribadi pada masyarakat. Peran ini dapat dilakukan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan dengan memasukkan ragam informasi yang mengedukasi tentang ekonomi syariah dan manajemen keuangan dalam kurikulum pendidikan. Selain itu, OJK dan lembaga terkait juga dapat

melakukan sosialisasi dan pemberian edukasi dengan mengadakan seminar/*workshop* hingga ke daerah pelosok tentang pentingnya manajemen keuangan untuk tercapainya tujuan keuangan setiap keluarga, dapat juga dengan membuat poster dan konten-konten kreatif yang disebarluaskan melalui sosial media supaya dapat lebih memotivasi para generasi muda untuk lebih *aware* dalam merencanakan dan mengelola keuangannya.

c. Bagi pelaku keuangan

Para pelaku keuangan sebaiknya membuat catatan keuangan dalam mengelola keuangan pribadinya sehingga segala macam kegiatan yang dapat menjadi penyebab bocor halus dalam keuangan dapat dikendalikan dengan cara membatasi sesuatu supaya tidak berlebih-lebihan dan dengan senantiasa memupuk sifat *qana'ah* dalam diri.